

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Kemenkes (2013) dalam (Almina et al, 2016), bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Hipertensi adalah adanya kenaikan tekanan darah melebihi batas normal yaitu tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Pengukuran tekanan darah sekurang-kurangnya dilakukan 2 kali selang 4 jam. Kenaikan tekanan darah sistolik ≥ 30 mmHg dan kenaikan tekanan darah diastolik ≥ 15 mmHg. Pembagian hipertensi dalam kehamilan ialah hipertensi kronik, preeklamsi, eklamsi, hipertensi kronik dengan superimposed preeklamsi, dan hipertensi gestasional (Wirda, 2016).

Hipertensi merupakan salah satu penyebab terbesar morbiditas didunia, sering disebut sebagai pembunuh diam- diam. Data *World Health Organization* pada tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi didunia mencapai sekitar 1,13 miliar individu, artinya 1 dari 3 orang didunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi diperkirakan akan terus meningkat mencapai 1,5 miliar individu pada tahun 2025, dengan kematian mencapai 9,4 juta individu. Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 menghasilkan prevalensi hipertensi pada usia ≥ 18 tahun di Indonesia mencapai 25,8% yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan/atau memiliki riwayat minum obat hanya 9,5%, menunjukkan bahwa sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis dan terjangkau oleh tim pelayanan kesehatan (Steven et al, 2019).

World Health Organization melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami hipertensi sekitar 35-55% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. *World Health Organization* juga menyatakan bahwa 20% kematian ibu di negara berkembang berkaitan

dengan hipertensi pada kehamilan dan diantaranya disebabkan oleh pola makan dan kurangnya waktu istirahat, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Steven et al, 2019).

Pola makan yang salah merupakan salah satu faktor resiko yang meningkatkan penyakit hipertensi. Faktor makanan moderen sebagai penyumbang utama terjadinya hipertensi. Kelebihan asupan lemak mengakibatkan kadar lemak dalam tubuh meningkat, terutama kolesterol yang menyebabkan kenaikan berat badan sehingga volume darah mengalami peningkatan tekanan yang lebih besar. Kelebihan asupan natrium akan meningkatkan cairan ekstraseluler dan menyebabkan volume darah meningkat sehingga berdampak pada timbulnya hipertensi (Solehatul et al, 2015).

Upaya untuk menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015 adalah dengan cara meningkatkan frekuensi dan kualitas pelayanan *antenatal care* oleh tenaga kesehatan profesional, cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih, akses layanan obstetri darurat (dasar dan komprehensif) pada kehamilan dan persalinan beresiko tinggi, dan persentase persalinan di fasilitas kesehatan (Corry, 2016).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Medan didapat jumlah data pada penderita hipertensi dalam kehamilan pada periode Januari hingga Desember tahun 2019 sebanyak 636 penderita.

Dari uraian diatas, angka penderita hipertensi di Indonesia masih tergolong tinggi. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pola makan terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di poliklinik obstetri dan ginekologi RSUD Muhammadiyah Medan.

2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan uraian dalam latar belakang diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana hubungan antara pola makan terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil?

3. Tujuan Penelitian

3.1. Tujuan umum

Mengetahui tentang hubungan antara pola makan terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil di poliklinik obstetri dan ginekologi RSUD Muhammadiyah Medan tahun 2020.

3.2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi distribusi usia ibu hamil penderita hipertensi
- b. Mengidentifikasi distribusi usia kehamilan ibu hamil penderita hipertensi
- c. Mengidentifikasi distribusi tingkat pendidikan ibu hamil penderita hipertensi
- d. Mengidentifikasi distribusi kejadian hipertensi pada ibu hamil
- e. Mengidentifikasi distribusi gambaran pola makan pada hipertensi pada ibu hamil

4. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan kepada peneliti sendiri dan pembaca tentang hubungan antara pola makan terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil.
- b. Bagi instansi rumah sakit dapat membantu meminimalisir jumlah pasien penderita hipertensi pada ibu hamil.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perpustakaan Fakultas Kedokteran Prima Indonesia dan dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya.

